

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji dan mendiskripsikan tentang model penilaian afektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang kemudian akan dibandingkan dengan dua sekolah. Yang akan kami bahas berkenaan dengan judul di atas adalah instrumen yang digunakan dalam penilaian afektif, proses penilaian afektif, sumber daya yang dibutuhkan dalam penilaian, dan proses pelaporan hasil penilaian afektif. Sesuai dengan fokus penelitian maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Karena untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisa yang holistik (utuh), dan penjabarannya dengan di deskripsikan.

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy Moleong menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Definisi lain tentang penelitian kualitatif dikemukakan bahwa yang dimanfaatkan dari penelitian ini adalah wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu dan sekelompok orang.

Dan tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, atau kelompok tertentu dan atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dalam masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya., 2000), 04.

<sup>2</sup>Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991) 29.

Jadi penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih objektif, faktual, akurat, dan sistematis, mengenai masalah-masalah yang ada di objek penelitian, dan masalah tersebut sesuai dengan yang telah disebutkan sebelumnya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian kualitatif wajib hadir di lapangan, karena selain peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpul data, peneliti juga yang akhirnya akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan. Dengan hadirnya peneliti di lapangan, maka peneliti dapat melihat secara langsung situasi dan kondisi lokasi yang sedang diteliti.

Peneliti sebagai instrumen penelitian di sini dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat. Sebagai pewawancara dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa. Sebagai pengamat (observer), peneliti mengamati proses kegiatan penilaian afektif yang dilakukan oleh guru.

Jadi selama penelitian berada di dua lokasi (MTs. Mashlahiyah Badas dan MTs Ma'arif Pare), bertindak sebagai observer kelas, pengumpul data, penganalisis data yang telah diperoleh dan sekaligus yang melaporkan hasil penelitian tersebut. Dan peneliti juga harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi dua lokasi penelitian tersebut agar mendapat kemudahan dalam pencarian dan pengumpulan data.

## **C. Situs Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat diadakannya suatu penelitian. Untuk mendukung judul yang peneliti pilih yaitu implementasi penilaian ranah afektif

pada mata pelajaran Akidah Akhlak dari dua sekolah, maka peneliti mengambil lokasi di MTs Mashlahiyah Badas dan di MTs Ma'arif Pare.

## **1. Sejarah singkat berdirinya MTs Mashlahiyah Krecek**

### **a. Profil sekolah**

1. Nama Madrasah : MTs MASHLAHIYAH
2. NSM : 121235060008
3. NPSN : 20581103
4. Tipe Madrasah : Biasa
5. Alamat : Jl.Masjid Arridwan NO: 48 Desa Krecek  
Kec.Badas Kab. Kediri
6. Telephon : 0354397072
7. Status Sekolah : Swasta
8. Nilai Akreditasi Sekolah : B

Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah berdiri pada tahun 1965 yang secara geografis berdiri di dataran rendah tepatnya di desa Krecek, Kec.Badas, Kab.Kediri. Dengan jarak  $\pm$  4 Km dari Kecamatan Badas,  $\pm$  25 Km ke arah utara dari pusat ibu kota Kediri. MTs MASHLAHIYAH merupakan lanjutan atau berasal dari Madrasah Ibtidaiyah Wajib Belajar Mashlahiyah yang berdiri terlebih dahulu yaitu pada tanggal 5 Juli 1954 dan pendiri dari Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah adalah Bapak Kyai Subki.

Sekarang Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah berdiri di bawah naungan dari Yayasan Pendidikan dan Sosial Mashlahiyah yang secara hukum di sahkan pada tanggal 20 Desember 1989 sesuai dengan surat notaris atas nama Bpk. Alexandra Pudentiana W,S.H.

Dan yang Menjadi Kepala Madrasah pada saat itu Bapak H.Masduki Yasir. Adapun tujuan di dirikannya Madrasah Untuk mencerdaskan masyarakat krecek dan sekitarnya dengan tidak melupakan dasar agama.

Selama mulai berdiri sampai sekarang MTs Mashlahiyah mengalami pergantian kepala sebanyak 4 kali.

Adapun Periodesasi sebagai berikut :

Nama Kepala Madrasah

1. H.Masduqi Yasir      Periode 1976 – 1998
2. Fathul Ulum          Periode 1998 – 2009
3. Drs.Isnam, M.Pd.I    Periode 2009-2013
4. Ali Imron, M.Pd.I    Periode 2013 – Sekarang

**a. Visi, Misi, dan Tujuan**

**1. Visi Madrasah**

***“TERWUJUDNYA ANAK DIDIK YANG UNGGUL DALAM IMTAQ, IPTEK DAN BERPRESTASI ”***

**INDIKATOR VISI**

- a. Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam.
- b. Unggul dalam peningkatan prestasi Ujian Nasional (UN)
- c. Unggul dalam prestasi Bahasa Arab
- d. Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris.
- e. Unggul dalam prestasi Olahraga.
- f. Unggul dalam prestasi Kesenian.
- g. Unggul dalam praktik ibadah ubudiah kepada Allah SWT

- h. Unggul dalam akhlakul karimah
- i. Unggul dalam kompetisi melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya yang favorit
- j. Unggul dalam IPTEK (Ilmu pengetahuan dan teknologi)
- k. Unggul dalam perolehan prestasi akademik
- l. Unggul dalam pemilihan siswa teladan
- m. Unggul dalam lomba KIR
- n. Unggul dalam lomba olahraga / seni
- o. Unggul dalam lomba UKS, PMR dan Pramuka
- p. Unggul dalam berwiyata mandala
- q. Unggul dalam kepedulian social
- r. Terbiasa dan terampil dalam menjalankan ibadah sholat lima waktu dengan berjamaah.
- s. Mampu dan fasih dalam membaca Al Quran serta hafal surat-surat pendek.
- t. Berpakaian dan bergaul dengan nuansa islami.
- u. Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- v. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

#### **1. Misi Madrasah**

- a. Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama Islam
- b. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dalam pencapaian

prestasi, akademik dan non akademik dengan pendekatan CTL (Contextual Teaching Learning)

- c. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- e. Menjadikan madrasah sebagai madrasah model dalam pengembangan pembelajaran yang mengintegrasikan Imtaq dan Iptek
- f. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- g. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah
- h. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal
- i. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat baik secara luar, dalamnya serta bersih dan indah serta nyaman.
- j. Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam.
- k. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh lembaga.

## **2. Tujuan Madrasah**

- a. Mengembangkan KTSP dengan dilengkapi Silabus tiap mata pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa dan Sistem Penilaian.
- b. Meningkatkan prosentase kelulusan Ujian Nasional menjadi 100 % .
- c. Meningkatkan angka prosentase siswa yang diterima di MAN atau SMAN/SMKN
- d. Meningkatkan kemampuan berbicara aktif maupun pasif dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- e. Mengembangkan kemampuan dalam bidang Teknologi informasi dan komunikasi (Komputer)
- f. Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan mencerdaskan.
- g. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang berjiwa ajaran agama Islam yang diimplementasikan melalui shalat berjamaah, diskusi keagamaan, khitobah dan seni Islami.
- h. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dalam lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama Islam melalui kegiatan bakti sosial dan Studi Kenal Lingkungan.
- i. Mengembangkan Kurikulum dengan dilengkapi Silabus tiap mata pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa dan Sistem Penilaian.

- j. Mengembangkan program-program pengembangan diri
- k. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional minimal sebesar 0,5
- l. Mengikutsertakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelatihan peningkatan profesionalisme.
- m. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran serta sarana penunjang berupa tempat ibadah, kebun madrasah, tempat parkir, kantin sekolah, lapangan olahraga, dan WC sekolah dengan mengedepankan skala prioritas.
- n. Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah secara demokratis, akuntabel, dan terbuka.
- o. Menggalang pembiayaan pendidikan secara adil dan demokratis dan memanfaatkan secara terencana serta dipertanggungjawabkan secara jujur, transparan, dan memenuhi akuntabilitas publik.
- p. Mengoptimalkan pelaksanaan penilaian autentik secara berkelanjutan
- q. Mengoptimalkan pelaksanaan program remedi dan pengayaan
- r. Membekali komunitas sekolah agar dapat mengimplementasikan ajaran agama melalui kegiatan shalat berjamaah, baca tulis Alquran, hafalan Surat-surat Pendek / Al-Qur'an dan pengajian keagamaan.
- s. Membentuk kelompok kegiatan bidang Ekstrakurikuler yang bertaraf lokal, regional maupun nasional

- t. Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan Porseni tingkat Kabupaten atau jenjang berikutnya.
- u. Memiliki tim olah raga yang dapat bersaing pada tingkat kabupaten atau jenjang berikutnya.
- v. Memiliki Gudex Pramuka yang dapat berperan serta secara aktif dalam Jambore Daerah, serta even kepramukaan lainnya.
- w. Menanamkan sikap santun, berbudi pekerti luhur dan berbudaya, budaya hidup sehat, cinta kebersihan, cinta kelestarian lingkungan dengan dilandasi keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.

## 2. Data Jumlah Siswa

Tabel 1.1 Jumlah Murid

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
VII	17	34	51
VIII	29	21	50
IX	44	37	81
JUMLAH	90	92	182

## 3. Keadaan Guru

Tabel 1.2 Jumlah Guru

Status	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
PNS	-	-	-
GTY	6	5	11
GTT	3	4	7
			18

Tabel 1.3 Kualifikasi Pendidikan

Kualifikasi	PNS	GTY	GTT	Jumlah
-------------	-----	-----	-----	--------

SMP		1		1
SMA		1	2	3
S 1		7	5	12
S 2		2		2
				18

Tabel 1.4 Karyawan MTs Mashlahiyah

<b>KUALIFIKASI</b>	<b>TATA USAHA</b>	<b>KEAMANAN</b>	<b>TUKANG KEBUN</b>	<b>Jumlah</b>
SMP	-	1	1	2
SMA	3			3
				5

Tabel 1.5 Biodata Guru dan Karyawan

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Tempat Lahir</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Lulusan</b>	<b>Jabatan</b>
1.	ALI IMRON, M.Pd.I		12 Agustus 1979	S2	Kepala sekolah
2.	TEGUH ZUHRI		04 April 1951	SMP	Komite
3.	AHMAD SUGENG		16 Agustus 1553	SMA	Guru
4.	SITI MARYAM, S.Ag		25 Mei 1973	S1	Guru
5.	YUANA ETIKA WATI, S.Pd		11 September 1973	S1	Guru
6.	Drs. IMAM AFANDI		18 November 1962	S1	Guru
7.	NUR HASANAH S.Ag		10 Februari 1976	S1	Waka sekolah
8.	M. MAGHFUR S.Pd.I		05 Agustus 1980	S1	Guru
9.	FIFIT KHOIROH, S.Pd.I		01Maret 1981	S1	Guru
10.	ARDIATIN, S.Pd.I		07 Juni 1982	S1	Guru
11.	Drs. ISNAM, M.Pd.I		01 Januari 1968	S2	Guru
12.	AGUS YULIANTO, S.Pd		27 Juli 1977	S1	Guru
13.	DONI SURYO W		23 Juli 1978	SMA	Waka Kurikulum
14.	ATIK WIDAYATI S.S		07 Februari 1985	S1	Guru
15.	NIDIA ULFA NH,		07 September 1984	S1	Guru

	S.Pd			
16.	MASHURIYAH	08 Mei 1985	SMA	Guru
17.	SUGIARTI, S.Pd	14 Agustus 1961	S1	Guru
18.	MUHAMAD MUDHOFIR, S.Pd.I	04 Juli 1986	S1	Waka Kesiswaan
19.	QORIBUL HUSEN	30 September 1976	SMA	TU
20.	MUGHIS SYUROHMAH	25 April 1996	SMA	TU
21.	LAILATUL ROHMAH	12 April 1994	SMA	TU
22.	YUS SETIAWAN DWI P	26 Juni 1993	SMP	KEAMANAN
23.	SHODIQ	23 Mei 1968	SD	TUKANG KEBUN

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

MTs MASHLAHIYAH berdiri diatas Tanah seluas 1.781 m<sup>2</sup> dengan status kepemilikan yayasan, luas gedung 336 m<sup>2</sup>.

Rencana kedepannya sisa luas tanah digunakan untuk sarana olah raga siswa dan sarana belajar siswa.

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar	4	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Kantor	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
6	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Siap digunakan
7	Koperasi	1	Baik
8	RuangIbadah/Masjid	1	Baik
9	Ruang OSIS	1	Baik
10	Ruang KM Siswa	2	Baik
11	Ruang KM Guru	2	Baik

#### 1. Sejarah singkat berdirinya MTs Ma'arif Pare

##### a. Profil sekolahan

1. Nama MTs : MTs Ma'arif Pare

2. Alamat MTs : Jalan : Gede II/03 Kauman Pare

- Desa : Sandingsari
  - Kecamatan : Pare
  - Kabupaten : Kediri
  - Kode Pos : 64211
  - Telp : (0354) 391100
  - Faximile : -
3. Nama Yayasan : LP. MA'ARIF NU PARE
4. Alamat Yayasan : JL. GEDE II/03 PARE
5. Nomor Statistik MTs : 121235060064
6. Nomor Data MTs : WM.06.03/PP.03/4446/1993
7. Nomor NPWP : 00.509.930.4-655.000
8. Nama Kepala Madrasah : Lilik Hidayati, S.Pd., M.PdI.
9. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi "B"
10. Tahun Berdiri : 1993NPWP
11. Status Tanah : Milik Sendiri
12. – Surat Kepemilikan Tanah : 12.25.17.09.1.00969
- Luas Tanah : 1552 m2

## **b. Visi, Misi dan Tujuan**

### **1. Visi Madrasah**

***“Terwujudnya Madrasah Professoanal Yang Beriman, Berilmu Dan Berakhlakul Karimah”***

#### **INDIKATOR VISI**

- a. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia tenaga kependidikan dan non kependidikan.

- b. Meningkatnya kualitas manajemen sumberdaya manusia secara merata
- c. Meningkatnya pendukung kegiatan pendidikan
- d. Pemanfaatan daya dukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan secara efektif dan efisien
- e. Meningkatnya prasarana pendukung kegiatan yang mencakup di dalam pendidikan di lembaga dan non kependidikan
- f. Terselenggaranya kegiatan proses pendidikan secara tertib dan berkualitas
- g. Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar
- h. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

## **2. Misi Madrasah**

Untuk mewujudkan visi, madrasah ini memiliki misi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kualitas sumberdaya manusia tenaga kependidikan dan non kependidikan
- b. Mengembangkan manajemen sumberdaya manusia yang proporsional dan profesional
- c. Mengembangkan sumberdaya pendukung kegiatan pendidikan
- d. Memanfaatkan sumberdaya pendukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan secara efektif dan efisien
- e. Mengembangkan prasarana pendukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan
- f. Menyelenggarakan kegiatan proses pendidikan secara tertib dan berkualitas
- g. Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah

- h. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Madrasah.

### 3. Tujuan Madrasah

Berdasarkan visi dan misi Madrasah tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Terlaksananya proses Kegiatan Belajar Mengajar secara efektif dan efisien sehingga diperoleh hasil (out put) yang memuaskan
- b. Tersedianya sarana dan prasarana Kegiatan Belajar Mengajar yang memadai sehingga memiliki daya dukung yang optimal terhadap terlaksananya Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif dan efisien
- c. Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan, sebagai pendukung terciptanya Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif,efisien, dan hasil yang optimal
- d. Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) dari masing-masing komponen Madrasah (kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa)
- e. Terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional madrasah, baik para pegawai maupun siswa.
- f. Terwujudnya sumber daya manusia (SDM) di MTs Ma'arif Pare bagi guru, karyawan, dan siswa yang mampu memenangkan kompetisi di era global.

#### c. Data Jumlah Murid

Tabel 2.1 Jumlah Murid

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	91	57	148
2.	VIII	35	46	81
3.	IX	72	55	127
	JUMLAH	204	152	356

**d. Data Jumlah Guru**

No	Nama	L/P	Ijazah	Jabatan	Gol. Ruang	Ket
1.	LILIK HIDAYATI, S.Pd, MPd.I NIP. 196605071999032001	P	S2	Kepala Madrasa h	Iva	
2.	Drs. MOCH. ROCHMATIN	L	S1	Waka Madrasa h	-	
3.	ROFIQ LUKMAN NURROKHIM, S.Pd	L	S1	Guru Mapel dan BK	-	
4.	Dra. NUR MUJININGSIH	P	S1	Guru Mapel	-	
5.	Dra. RIN EDIYATI	P	S1	Guru Mapel	-	
6.	Drs. SUYONO	L	S1	Guru Mapel	-	
7.	MASYROFIN, S.Pd	P	S1	Guru Mapel dan Wali Kelas	-	
8.	SUWARNI, S.Pd	P	S1	Guru Mapel dan Bendah ra	-	
9.	Dra. NUNUK USWATUN HASANAH	P	S1	Guru Mapel	-	
10.	NANIK NUR FARIDAH, S.Pd	P	S1	Guru Mapel	-	
11.	ENI NURWAHYUNINGT YAS, S.Pd	P	S1	Guru Mapel dan Wali Kelas	-	
12.	Dra. NURUL UMMAH, M.Pd.I	P	S2	Guru Mapel	-	

13.	MOHAMMAD KAMDAN	L	S1	Guru Mapel PKM KUR	-	
14.	ICHYAK ULUMUDDIN, S.Pd	L	S1	Guru Mapel	-	
15.	ACHMAD NASIKHIN, S.Pd	L	S1	Guru Mapel PKM Sarpras	-	
16.	SAMSUL KOMARUDIN, S.Pd	L	S1	Guru Mapel PKM Kesiswa an	-	
17.	M. MAGHFUR AM, S.PdI	L	S1	Guru Mapel	-	
18.	ANIS YUNIATI, S.Pd	P	S1	GuruWa li Kelas	-	
19.	DIAN ANGGRAENI, SP	P	S1	Guru Mapel	-	
20.	Drs. MUHADI NIP. 192072411995121001	L	S1	Guru Mapel	Iva	

**e. Data Jumlah dan Karyawan**

No.	Nama	L/P	Ijazah	Jabatan	Gol. Ruang	Ket.
1.	SAMSUL HADI	L	SMK	Kepala TU	-	
2.	KHOLIDATUL KHASANAH	P	SMA	TU	-	
3.	AFIF NUR'UBAIDI	L	SMA	TU	-	

**f. Fasilitas Bangunan**

No.	Jenis	Jumlah	Keadaan		Ket
			Baik	Rusak	
1.	Ruang Belajar	8/6	Baik	Rusak	

2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Cukup		
3.	Ruang Guru	1	Cukup		
4.	Ruang UKS	1	Cukup		
5.	Ruang BK	1	Cukup		
6.	Ruang Perpustakaan	1	Cukup		
7.	Kamar Mandi/WC	4/2	Baik	Rusak	
8.	Tempat Bermain	1	Cukup		
9.	Ruang Kesiswaan	1	Baik		
10.	Perpustakaan	1	Baik		
11.	Laboratorium Komputer	1	Cukup		
12.	Laboratorium IPA	1	Cukup		
13.	Ruang Koperasi	1	Cukup		
14.	Gudang	1	Cukup		

**g. Sarana Prasarana**

No.	Uraian Nama barang	Kondisi			Jumlah	Ket.
		Baik	Sedang	Rusak		
1.	Meja Guru	4	5	-	9	
2.	Meja Anak	160	15	-	175	
3.	Kursi Belajar	214	67	-	281	
4.	Lemari	3	1	-	4	
5.	Rak	5	1	-	6	
6.	Loker	1	1	-	2	
7.	Papan Tulis	8	-	-	8	
8.	Bola Dunia	3	-	-	3	
9.	Peta	3	-	-	3	
10.	Tape Recorder	1	-	1	2	
11.	Komputer Kantor	2	-	-	2	
12.	TV	2	-	-	2	
13.	VCD Player	1	-	-	1	
14.	Printer	2	-	1	3	
15.	Pengeras Suara	2	-	-	2	

**D. Sumber Data**

Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan yang ada di dua lokasi penelitian, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen yang akan peneliti cari di sana atau di madrasah tersebut.

#### 1. Sumber Data Utama (primer)

Moleong mengatakan bahwa sumber data utama (primer) adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan<sup>3</sup>, atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau dari petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>4</sup>

Jadi dalam penelitian ini data primer yang akan diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan Ibu Siti Mariyam selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Mashlahiyah Badas dan Ibu Siti Mashrofin selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Ma'arif Pare Dan juga dua siswa dari masing-masing sekolah, yaitu M. Danang Kurniawan, Sagita Mukaromah, Kelvin Rosia Ahmad dan M. Cahyo Wahyudi dari MTs. Mashlahiyah Badas, serta Rohmatul Iman, Lailatul Maghfiroh, Lailatul Mubarakah dan Novita Eka Putri dari MTs. Ma'arif Pare.

#### 2. Sumber Data Tambahan (sekunder)

Moleong mengatakan bahwa sumber data tambahan (sekunder) yaitu sumberdata diluar kata-kata dan tindakan yaitu sumber tertulis.<sup>5</sup> Sumber

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 157.

<sup>4</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 84.

<sup>5</sup>Ibid, 159.

data tambahan ini merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Data sekunder yang diperoleh penulis yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data dan berbagai literatur atau dokumentasi dari sekolah atau lembaga yang relevan.

Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini berupa buku-buku, artikel, foto dan dokumen terkait dengan profil MTs. Mashlahiyah Krecek Badas dan profil MTs. Ma'arif Pare, juga arsip bagian Waka Kurikulum mengenai sejarah MTs. Mashlahiyah Krecek dan Waka Kurikulum MTs. Ma'arif Pare, Tata Usaha tentang struktur tugas dan keadaan pengurus sekolah dua sekolah, dan dokumentasi sarana prasarana yang ada di dua lembaga yaitu di lembaga MTs. Mashlahiyah Krecek dan lembaga MTs. Ma'arif Pare

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yang sesuai di antaranya: Observasi (pengamatan), Interview (wawancara), serta Dokumentasi.

### **a. Metode Observasi**

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atau tertata dengan baik atas fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan maksud agar memperoleh data yang lebih akurat dengan mendatangi langsung lokasi penelitian serta menjadi partisipan di sana

---

<sup>6</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 151.

sesuai kesempatan waktu yang telah diberikan oleh sekolah yaitu mulai tanggal 11 Mei 2015 (proses perizinan) sampai pada tanggal 8 Juni 2015, setiap guru mengajar di kelas yang juga melakukan penilaian afektif atau penilaian sikap setiap pelajaran Akidah Akhlak berlangsung.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah serangkaian percakapan langsung antara informan dan peneliti yang berlangsung secara lisan, bertatap muka, mendengarkan secara langsung atas keterangan-keterangan informan atau nara sumber.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur atau yang telah tertata. Dan yang dimaksud dengan wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang akan diteliti.<sup>8</sup>

Adapun metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data objektif yang diperlukan peneliti tentang latar belakang objek penelitian, kondisi riil atau nyata yang terdapat lapangan secara umum menyangkut penggunaan implementasi yang menyangkut metode-metode (cara-cara) penilaian ranah afektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak. proses pengambilan nilai pada penilaian afektif siswa sumber daya yang dibutuhkan dalam melakukan pelaksanaan penilaian ranah afektif, dan proses pelaporan hasil penilaian afektif mata pelajaran akidah akhlak baik di lembaga Madrasah Tsanawiyah Mashlahiyah Badas maupun Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Pare.

c. Metode Dokumentasi

---

<sup>7</sup>Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 76.

<sup>8</sup>Ibad, 84.

Metode dokumentasi adalah proses mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-datatertulis, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data/dokumen tertulis tersebut meliputi:

- a. sejarah berdirinya sekolah,
- b. struktur orgnaisasi sekolah,
- c. keadaan guru,
- d. keadaan siswa, dan
- e. keadaan sarana dan prasarana.

Dan juga beberapa dokumentasi lain untuk menguatkan data yang telah diperoleh dari lapangan.

## **F. Analisis Data**

Maksud dari analisis data adalah proses mengorganisasikan danmengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapatditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesisnya.Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersediadari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskandalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.<sup>10</sup> Setelah melakukan penelitian akan mendapatkan banyak data, setelah dibaca dipelajari dan ditelaah selanjutnya membuat sebuah rangkuman yang berisi inti penelitian, proses dan pernyataan-pernyataan yang

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 247.

berhubungan dengan hal yang diteliti dan menyusunnya sesuai satuan-satuannya sehingga mudah saat dilakukan pengecekan keabsahan data.

Jadi setelah mengadakan penelitian, peneliti menganalisis data yang di dapat dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diferifikasi.

Setelah proses tersebut data diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah. Dan dianalisis dengan deskriptif (non stasistik) data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat yang diklasifikasikan dengan kategori untuk memperoleh kesimpulan yang dipaparkan pada bab IV.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>11</sup>

Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Hal ini

---

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfa Beta, 2006), 183.

berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>12</sup>

Maksud perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah usaha peneliti dalam melibatkan diri dalam komunitas sekolah. Setelah peneliti banyak memperoleh informasi tentang data yang diperlukan dalam kurun waktu penelitian maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan penelitian dalam proses kehidupan keseharian sampai dinyatakan bahwa data yang telah diperoleh dirasa dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Jadi, pertama-tama yang dilakukan oleh peneliti adalah melibatkan diri dengan komunitas sekolah di MTs. Mashlahiyah Badas dan MTs. Ma'arif Pare, setelah mendapatkan informasi tentang data yang berhubungan dengan penilaian afektif di dua sekolah, kemudian peneliti menambah waktu keterlibatan dalam proses belajar mengajar di kelas sampai dinyatakan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Apabila perpanjangan keikutsertaan bermaksud untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Maka ketekunan pengamatan bermaksud

---

<sup>12</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya., 2000), 327.

menemukanciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalanatau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-haltersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyiapkan kedalaman.<sup>13</sup>

Keikutsertaan ini untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruhganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dansubjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.<sup>14</sup>Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan penilaian afektif pada mata pelajaran Aqidak Akhlak secara tentatifdan menelaah penemuan tersebut secara rinci.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagaipembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyakdigunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Denzim yangdikutip oleh Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai

---

<sup>13</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya., 2000), 330.

<sup>14</sup>Ibid,177.

teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>15</sup>

Triangulasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data yang diperoleh peneliti melalui observasi, pencatatan, rekaman dari wawancara, sehingga data ini sifatnya ganda. Atau pengambilan dianggap valid apabila jawaban sumber data yang satu sesuai atau sama dengan sumber yang lain.

#### 4. Metode Perbandingan Tetap

Metode perbandingan tetap atau *contain comparative method* secara tetap membandingkan satu data umum dengan data umum yang lainnya, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya. Dalam membandingkan data hal-hal yang harus dilakukan adalah:<sup>16</sup>

Reduksi data, mengidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Kemudian memberikan kode pada setiap satuan agar tetap dapat ditelusuri datanya, dan berasal dari sumber mana. Kategori, upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Dan memberikan nama/label pada setiap kategori. Sintesis, mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya. Menyusun hipotesis kerja dilakukan dengan jalan merumuskan suatu Pernyataan yang proporsional

## H. Tahap-tahap Penelitian

---

<sup>15</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya., 2000), 330.

<sup>16</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya., 2000), 288.

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian, menurut Moleong tahap penelitian tersebut meliputi antara lain tahap pra-penelitian, tahap penelitian, tahap pasca-penelitian.<sup>17</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Memilih lapangan, dengan beberapa pertimbangan Mengurus perijinan, baik secara formal (ke dua sekolah terkait) dan secara informal (ke pihak guru yang mengajar pelajaran Akidah Akhlak). Menyusun proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepadalembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan

### 2. Tahap Penelitian

Mengadakan observasi langsung ke MTs. Mashlahiyah Badas dan MTs. Ma'arif Pare terkait dengan penilaian afektif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.

Memasuki tahapan penelitian lapangan, dengan mengamati berbagai peristiwa maupun kegiatan yang ada dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan dengan data yang di butuhkan. Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Berperan serta sambil mengumpulkan data-data yang ada.

### 3. Tahap pasca-penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dilapangan kemudian membandingkan data yang

---

<sup>17</sup>Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya., 2000), 187.

telah diperoleh dari MTs. Mashlahiyah Badas dengan data dari MTs. Ma'arif Pare. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pentahapan dalam penelitian ini berbentuk urutan atau jenjang untuk mulai dan mengakhiri penelitian. Yakni dimulai pada tahap pra-penelitian, tahap penelitian, dan diakhiri dengan tahap pasca-penelitian. Walaupun dalam penelitian kualitatif ini ada tahap-tahapnya, namun dalam pelaksanaan dari masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi, kondisi, dan tujuan yang ingin dicapai.